

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia terus menerus mengalami perbaikan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas sistem perpajakan dan kesadaran masyarakat akan pajak demi meningkatkan pendapatan negara melalui pajak, dan menciptakan iklim investasi serta perekonomian yang kondusif.

Salah satu perbaikan terakhir terhadap peraturan perpajakan yang dilakukan oleh pemerintah Republik Indonesia melalui SK Menteri Keuangan Nomor : 564/KMK.03, mulai 1 Januari 2005 mengenai Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP).

Namun, pada kenyataannya masih banyak perusahaan (badan usaha) di Indonesia maupun karyawannya yang kurang memberi perhatian terhadap peraturan, penerapan, maupun segala perubahan kebijakan yang terjadi di dalamnya. Akibatnya baik perusahaan (badan usaha) maupun karyawannya tidak memahami maksud pemerintah melakukan perubahan-perubahan tersebut adalah untuk meningkatkan kesejahteraan.

Hal itu mengakibatkan masih rendahnya kesadaran perusahaan (badan usaha) maupun para karyawan untuk menjadi Wajib Pajak dan melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan baik dan benar. Yang tentu saja merugikan negara secara langsung maupun masyarakat secara tidak langsung, karena sebagian besar dari hasil yang dikumpulkan dari pembayaran pajak tersebut digunakan untuk membiayai pembangunan

nasional yang turut dinikmati oleh masyarakat dan perusahaan (badan usaha) tersebut secara langsung maupun tidak langsung.

PT. Tiga Otto Perkasa adalah sebuah perusahaan jasa yang bergerak di bidang penyemprotan lapisan anti karat dengan merek *TOPGARD* yang digunakan untuk kendaraan mobil.

Sebagian besar karyawan dari perusahaan ini adalah Wajib Pajak yang telah melakukan penghitungan dan pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 kepada negara. Namun, sayangnya masih banyak dari mereka yang belum memahami benar tata cara penghitungan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 yang benar maupun peraturan-peraturan yang berkenaan dengan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Dengan tujuan untuk dapat mengetahui lebih lanjut pengenaan pajak penghasilan terhadap perhitungan karyawan pada PT. Tiga Otto Perkasa, maka berdasarkan pola pikir tersebut dalam penyusunan tugas akhir ini penulis merasa tertarik untuk mengambil judul **“ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN PTKP TAHUN 2004 DAN 2005 TERHADAP PENGHASILAN SETELAH PAJAK YANG DITERIMA DAN PPH PASAL 21 YANG DISETORKAN OLEH KARYAWAN PT.TIGA OTTO PERKASA”**.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini, masalah diidentifikasi dan dibatasi dengan rincian sebagai berikut :

### 1. Identifikasi masalah.

Dalam penelitian ini, masalah diidentifikasi maksud kebijakan pemerintah dalam melakukan perubahan terhadap besaran Pendapatan Tidak Kena Pajak (PTKP) pada tahun 2005, yang sebelumnya ditentukan dalam Pasal 7 UU No. 17 tahun 2000, melalui SK Menteri Keuangan Nomor 564/KMK.03/2004 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2005. Bagaimana pengaruhnya terhadap penghasilan dan kesejahteraan para karyawan PT. Tiga Otto Perkasa sebelum dan sesudah berlakunya perubahan tersebut. Bagaimana pengaruhnya terhadap besaran Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 yang disetor oleh para karyawan PT. Tiga Otto Perkasa pada kas negara sebelum dan sesudah berlakunya perubahan tersebut.

### 2. Pembatasan masalah.

Pembahasan dalam penelitian ini dibatasi pada runag lingkup operasional PT. Tiga Otto Perkasa pada masalah Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 dari karyawan PT. Tiga Otto Perkasa pada tahun 2004 dan 2005.

## **C. Perumusan Masalah Penelitian**

Dengan dilakukannya perubahan perundang-undangan perpajakan nasional (*national tax reform*), salah satunya mengenai besaran Pendapatan Tidak Kena Pajak (PTKP) melalui SK Menteri Keuangan Nomor 564/KMK.03/2004 yang berlaku efektif

sejak 1 Januari 2005, maka terjadi beberapa perubahan peraturan dan penghitungan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka identifikasi dan pembatasan masalah ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah cara perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 yang dilakukan oleh karyawan PT. Tiga Otto Perkasa tahun 2004 dan 2005 ?
2. Bagaimana analisa perubahan besaran (PTKP) yang harus dibayarkan berdasarkan tahun 2004 dan 2005 ?
3. Bagaimanakah analisa perhitungan (PTKP) terhadap dampak negara dan karyawan yang harus disetorkan oleh PT. Tiga Oto Perkasa terhadap perubahan PTKP ?
4. Apakah tujuan pemerintah melakukan perubahan revisi (PTKP) PPh Pasal 21 ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk menganalisa perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 yang disetor oleh para karyawan PT. Tiga Otto Perkasa pada tahun 2004 dan 2005.
2. Untuk menganalisa pengaruh perubahan besaran Pendapatan Tidak Kena Pajak (PTKP) pada karyawan PT. Tiga Otto Perkasa tahun 2004 dan 2005.
3. Untuk menganalisa pengaruh perubahan besaran Pendapatan Tidak Kena Pajak (PTKP) yang dilakukan oleh pemerintah terhadap Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 yang disetor oleh para karyawan PT. Tiga Otto Perkasa pada kas negara.

4. Untuk peningkatan pajak semua sektor negara tanpa membebankan karyawan (Wajib Pajak) itu sendiri dengan seiringnya daya beli dan tingkat inflasi.

## **E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis :

Tujuan dari penulisan laporan penelitian ini bagi penulis sendiri adalah sebagai salah satu syarat utama untuk memenuhi kelulusan studi jenjang Diploma D-III Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIVERSITAS INDONUSA ESA UNGGUL (UIEU) dan sebagai dokumentasi dari keseluruhan proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada PT. Tiga Otto Perkasa, terhitung 2 (dua) bulan sejak 1 Februari 2005 sampai 31 Maret 2005.

2. Bagi perusahaan dan karyawannya :

Manajemen perusahaan memahami lebih dalam mengenai perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 yang karyawan setorkan kepada negara dan maksud dari pemerintah melakukan perubahan terhadap Pendapatan Tidak Kena Pajak (PTKP) pada tahun 2005 dan pengaruhnya terhadap tingkat kesejahteraan karyawan mereka sehingga mampu mendukung niatan pemerintah tersebut sesuai dengan cara-cara dan kebijakan perusahaan terhadap karyawan mereka.

Karyawan dari perusahaan memahami mengenai perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 yang mereka setorkan kepada negara dan maksud dari pemerintah melakukan perubahan terhadap Pendapatan Tidak Kena Pajak (PTKP) pada tahun 2005 dan pengaruhnya terhadap tingkat kesejahteraan mereka.

### 3. Bagi umum :

Sebagai karya ilmiah yang diperoleh oleh penulis setelah tujuan tercapai adalah menambah wawasan. melalui pemahaman yang lebih baik mengenai perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 dan maksud dari kebijakan pemerintah terhadap perubahan Pendapatan Tidak Kena Pajak (PTKP) pada tahun 2005 sebagai pengalaman dalam memasuki dunia kerja nyata.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **Bab I : Pendahuluan.**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah mengapa topik ini diambil, ruang lingkup, yang berisi mengenai cakupan dan batasan penelitian maupun penulisan makalah tugas akhir ini, tujuan serta manfaat yang dapat diperoleh, dan metodologi penelitian yang berisi tentang cara melakukan penelitian serta sistematika penulisan makalah tugas akhir ini.

### **Bab II : Landasan Teori dan Kerangka Pemikiran**

Bab ini berisikan sejumlah teori dan uraiannya yang berhubungan dengan : Pajak, Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, Pendapatan Tidak Kena Pajak (PTKP) dan perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21. Selain itu, bab ini juga menguraikan kerangka pemikiran dari penelitian ini.

### **Bab III : Metodologi Penelitian**

Bab ini menguraikan tempat dan letak perusahaan jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengolahan data yang digunakan, metode

pengumpulan data, metode pengolahan data dan definisi variabel operasional.

**Bab IV : Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Bab ini menjelaskan mengenai profil perusahaan yang meliputi sejarah perusahaan, struktur, organisasi, dan turut serta wewenang masing-masing staf dalam perusahaan, berdasarkan visi, misi, dan strategi perusahaan, serta proses bisnis perusahaan.

**Bab V : Analisis Perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 Pada PT. Otto Tiga Perkasa**

Bab ini berisikan analisis pengaruh perubahan besaran Pendapatan Tidak Kena Pajak (PTKP) terhadap penghasilan yang diterima oleh karyawan PT. Otto Tiga Perkasa dan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 yang disetorkan oleh karyawan PT. Tiga Otto Perkasa kepada negara, berdasarkan perhitungan pendapatan rata-rata selama 2 (dua) tahun terhitung sejak 1 Januari 2004 sampai dengan 31 Desember 2005.

**Bab VI : Kesimpulan Dan saran**

Bab ini merupakan penutup dari penulisan laporan, yang berisikan tentang simpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang diberikan berdasarkan hasil simpulan tersebut.